

**PENINGKATAN KOMPETENSI WISATA KEARIFAN LOKAL DALAM
MENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH KELURAHAN TANJUNG
PIAYU KECAMATAN SEI BEDUK**

Andhika Pradita F, Syafrijal, Yuanita FD Sidabutar
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam
*email: yuanita.fd@univbatam.ac.id
102622015@univbatam.ac.id,
102622014@univbatam.ac.id*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of increasing the competence of local wisdom tourism and supporting regional development in Tanjung Piayu Village, Sei Beduk District. Participatory methods are used to involve local residents and tourism actors in decision making and program implementation. Community participation in tourism development is increasing and contributions to economic and environmental sustainability in the region are increasingly visible. The research results show that increasing community participation in tourism development can make a significant contribution to economic and environmental sustainability in the region. The SWOT analysis method used in this research helps involve local residents and tourism actors in decision making and program implementation more effectively. In the training programs and workshops held, it can be seen that the knowledge and skills of local residents in managing local wisdom tourism are increasing. Increasing the competence of local wisdom tourism can play an important role in regional development. Training and outreach programs have also proven effective in increasing community participation in tourism development.

Keywords: Increasing the competence of local wisdom tourism, Regional development, Economic and environmental sustainability.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi wisata kearifan lokal dan mendukung pengembangan wilayah di Kelurahan Tanjung Piayu, Kecamatan Sei Beduk. Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan warga setempat dan pelaku wisata dalam pengambilan keputusan dan implementasi program yang akan dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata meningkat dan kontribusi pada keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di wilayah tersebut semakin terlihat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di wilayah tersebut. Metode analisa S.W.O.T yang digunakan dalam penelitian ini membantu melibatkan warga setempat dan pelaku wisata dalam pengambilan keputusan dan implementasi program dengan lebih efektif. Dalam program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan, terlihat bahwa pengetahuan dan keterampilan warga setempat dalam mengelola wisata kearifan lokal semakin meningkat. Peningkatan kompetensi wisata kearifan lokal dapat memainkan peran penting dalam pengembangan wilayah. Program pelatihan dan sosialisasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata.

Kata Kunci: *Peningkatan kompetensi wisata kearifan lokal, Pengembangan wilayah, Keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.*

I. PENDAHULUAN



Gambar. 1 Pintu Gerbang Kampung Tua Tanjung Piayu

Latar Belakang

Kampung Tua Tanjung Piayu, sebuah kawasan yang berlokasi di Kecamatan Sungai Beduk, Kelurahan Tanjung Piayu, Kota Batam, memiliki sejarah yang panjang dan bermakna. Pada awalnya, sebelum Kotamadya Batam terbentuk, kawasan ini merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau dan dikenal sebagai Kecamatan Batam yang berkedudukan di Belakang Padang. Namun, setelah Kotamadya Batam dibentuk pada tahun 1983, Kecamatan Batam dimekarkan menjadi tiga kecamatan, termasuk Kecamatan Batam Barat yang merupakan cikal bakal dari

Kelurahan Tanjung Piayu di Kecamatan Sungai Beduk.

Pada tanggal 9 Oktober 1999, Pemerintah Kota Batam dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dan dilanjutkan dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 tahun 2005 tanggal 30 September 2005. Pemekaran, perubahan, dan pembentukan kecamatan dan kelurahan dalam daerah Kota Batam dimekarkan dari delapan kecamatan menjadi dua belas kecamatan. Kelurahan Tanjung Piayu sebagai kelurahan induk dimekarkan menjadi tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Tanjung Piayu, Kelurahan Mangsang, dan Kelurahan Duriangkang.

Jurnal Potensi

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam

Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

Kampung Tua Tanjung Piayu, yang kini dihuni oleh masyarakat asli atau tempatan dan masyarakat pendatang, memiliki beragam suku seperti Melayu, Bugis, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Sebagian besar mata pencaharian warga di Tanjung Piayu Laut adalah sebagai nelayan dan pengusaha restoran seafood. Di ujung Kecamatan Sungai Beduk, Kampung Tua Tanjung Piayu memiliki potensi alam yang sangat bagus dan beragam, sehingga dapat dijadikan sebagai tujuan wisata yang menarik di Kota Batam. Dengan sejarahnya yang kaya dan potensi alam yang menakjubkan, Kampung Tua Tanjung Piayu merupakan salah satu destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut adalah sebuah kampung yang terletak di bagian ujung kecamatan Sungai Beduk, Kota Batam. Daerah ini memiliki potensi alam yang sangat baik, terutama dalam hal keindahan alam yang masih terjaga dan kegiatan masyarakat yang masih berlangsung secara tradisional. Salah satu sumber pendapatan utama masyarakat di kampung ini adalah melalui profesi sebagai nelayan, yang memanfaatkan hasil laut sebagai mata pencaharian.

Banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di kampung ini memberikan peluang untuk mengembangkan roda ekonomi baru, khususnya dalam bidang kuliner. Usaha rumah makan seafood yang menyajikan olahan makanan laut segar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kampung ini.

Selain itu, daerah yang kaya akan biota laut ini juga memiliki profesi sebagai pemandu wisata memancing. Wisatawan dapat menikmati kegiatan memancing menggunakan perahu milik warga atau rakit, dan menikmati keindahan laut Tanjung Piayu Laut yang memukau.

Selain potensi laut yang menjanjikan, Tanjung Piayu Laut juga memiliki daerah perbukitan dengan kualitas basit yang baik. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha pembuatan bata merah dengan kualitas terbaik di kota Batam. Dengan demikian, potensi alam yang ada di Tanjung Piayu Laut dapat digunakan untuk menunjang pembangunan khususnya di wilayah Sungai Beduk, serta secara umum bagi Kota Batam.

TINJAUAN PUSTAKA

Kearifan lokal memiliki peran yang sangat penting dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kearifan lokal merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal untuk menjawab berbagai masalah dengan kebijaksanaan, kecendekiaan, dan strategi kehidupan yang dimiliki.

Menurut Rosidi (2011), kearifan lokal adalah kemampuan kebudayaan setempat dalam menghadapi pengaruh kebudayaan asing, sedangkan menurut Permana (2010), kearifan lokal adalah jawaban kreatif terhadap situasi geografis-politis, historis, dan situasional yang bersifat lokal. Ada banyak definisi atau

pengertian kearifan lokal dari beberapa sumber buku.

Kearifan lokal memiliki fungsi dan dimensi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi kearifan lokal terhadap masuknya budaya luar adalah sebagai filter dan pengendali terhadap budaya luar, mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, dan memberi arah pada perkembangan budaya.

Sementara itu, dimensi kearifan lokal yang dijelaskan oleh Mitchell (2003) meliputi dimensi ekologis, teknologi, sosial, politik, estetika, dan spiritual. Dimensi ekologis mengacu pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola lingkungan hidup yang berkaitan dengan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Dimensi teknologi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Dimensi sosial mengacu pada norma-norma sosial, nilai-nilai, dan tata cara hidup masyarakat. Dimensi politik mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan sistem pemerintahan. Dimensi estetika mengacu pada seni dan keindahan dalam budaya masyarakat. Dan dimensi spiritual mengacu pada kepercayaan, nilai-nilai agama, dan ritual keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat.

Kearifan lokal memiliki banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat, antara lain dapat menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan inovasi

dan solusi untuk berbagai masalah, dapat menjadi identitas masyarakat yang membedakan satu daerah dengan daerah lainnya, serta dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman masyarakat.

Oleh karena itu, kearifan lokal perlu dilestarikan dan dikembangkan agar dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan menjadi warisan budaya yang berharga untuk generasi mendatang. Dalam menjaga kearifan lokal, peran penting harus dimainkan oleh seluruh elemen masyarakat, baik individu, kelompok, maupun pemerintah.

Individu dan kelompok masyarakat dapat melestarikan kearifan lokal dengan cara mengamalkan nilai-nilai dan tata cara hidup yang menjadi bagian dari kearifan lokal, serta mempertahankan tradisi dan praktik-praktik yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka. Selain itu, individu dan kelompok masyarakat juga dapat mendukung pengembangan kearifan lokal dengan memberikan dukungan finansial, mempromosikan produk-produk lokal, serta memperkenalkan kearifan lokal kepada masyarakat di luar daerah.

Sementara itu, pemerintah juga memiliki peran yang penting dalam menjaga dan mengembangkan kearifan lokal. Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan teknis untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kearifan lokal, seperti pelatihan dan pengembangan produk-produk lokal. Selain itu, pemerintah juga dapat

mengintegrasikan kearifan lokal dalam kebijakan-kebijakan pembangunan, sehingga kearifan lokal dapat menjadi bagian dari strategi pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan menjaga dan mengembangkan kearifan lokal, masyarakat dapat memperoleh manfaat dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, kearifan lokal juga dapat menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan inovasi dan solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan kearifan lokal merupakan tugas yang penting bagi seluruh elemen masyarakat, agar warisan budaya ini dapat terus diwariskan kepada generasi mendatang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT yang dimana akan memudahkan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menganalisa potensi-potensi yang dimiliki dan juga kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi pada wilayah tersebut.

Metode analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keadaan atau situasi tertentu, baik dari aspek internal maupun eksternal. SWOT merupakan singkatan dari Strengths (Kelebihan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman).

Dalam konteks peningkatan kompetensi wisata kearifan lokal untuk mendukung pengembangan wilayah kelurahan Tanjung Piayu, analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program pengembangan wilayah tersebut.

Strengths atau kelebihan, mencakup faktor-faktor positif internal yang dimiliki oleh wilayah Tanjung Piayu, seperti kearifan lokal yang kaya, partisipasi aktif masyarakat, dan potensi wisata yang menarik. Weaknesses atau kelemahan, mencakup faktor-faktor negatif internal yang perlu ditingkatkan, seperti transportasi yang masih terbatas dan minimnya infrastruktur wisata.

Opportunities atau peluang, mencakup faktor-faktor positif eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti dukungan dari pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan wilayah serta potensi pasar wisata yang besar. Threats atau ancaman, mencakup faktor-faktor negatif eksternal yang perlu diwaspadai, seperti persaingan dengan destinasi wisata lain dan perubahan regulasi atau kebijakan yang merugikan pengembangan wilayah.

Dengan melakukan analisis SWOT, dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki, mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia, dan

Jurnal Potensi

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam

Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

mengantisipasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat menjadi dasar untuk merancang program peningkatan kompetensi wisata kearifan lokal yang efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung pengembangan wilayah kelurahan Tanjung Piayu dengan lebih baik.

III. HASIL PENELITIAN

Dari data yang dikumpulkan didapat beberapa permasalahan yang terjadi pada Kawasan tersebut. Berikut beberapa permasalahan yang terjadi pada kawasan tersebut:

1. Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu dihadapkan pada beberapa permasalahan, salah satunya adalah keterbatasan transportasi dan kurang optimalnya sistem jaringan transportasi. Hal ini dapat berdampak pada kesulitan aksesibilitas ke kawasan tersebut, menghambat potensi kunjungan wisatawan dan pengunjung, serta potensi ekonomi dan kegiatan sosial di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dan pengembangan sistem transportasi yang lebih baik untuk mendukung perkembangan kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu secara keseluruhan. Dengan demikian, potensi wisata, ekonomi, dan sosial di wilayah

tersebut dapat terus tumbuh dan berkembang.



Gambar. 2 Aksesibilitas terbatas karena jalan yang kurang baik

2. Masih terdapat potensi wisata kuliner yang belum terjamah. Hal ini disebabkan karena kurangnya promosi dan pemasaran serta belum adanya pengelolaan yang baik pada potensi tersebut. Wisata kuliner dapat menjadi daya tarik yang sangat menarik bagi wisatawan, terutama wisatawan yang berkunjung untuk mencicipi kuliner lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempromosikan dan mengembangkan potensi wisata kuliner di Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu agar dapat meningkatkan daya tarik wisata dan membuka

peluang bagi pengembangan ekonomi lokal.

3. Wilayah Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu memiliki potensi ekologi yang masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat terlihat dari kondisi lingkungan yang kurang terjaga dan minimnya upaya pelestarian lingkungan hidup di kawasan tersebut. Adanya aktivitas manusia yang tidak terkendali seperti pembangunan bangunan yang tidak sesuai dengan tata ruang serta minimnya taman dan ruang terbuka hijau di kawasan tersebut dapat berdampak pada degradasi lingkungan dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem di Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu.



Gambar. 3 Bangunan yang tidak terpakai dan terbengkalai lapuk

4. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wilayah Tanjung Piayu telah terlihat, namun masih perlu

ditingkatkan dengan beberapa cara agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah melalui edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya peran mereka dalam pengembangan wilayah. Selain itu, masyarakat juga perlu diberikan peluang dan wadah untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pengembangan. Peningkatan partisipasi masyarakat juga dapat dilakukan melalui pemberian insentif atau reward bagi masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program pengembangan wilayah. Dengan demikian, partisipasi masyarakat yang lebih baik dapat mendukung upaya pengembangan wilayah yang lebih baik pula.



Gambar. 4 Nelayan yang akan pergi melaut

Dan itu merupakan beberapa masalah yang di dapati pada kawasan tersebut, pemecahan permasalahan tersebut

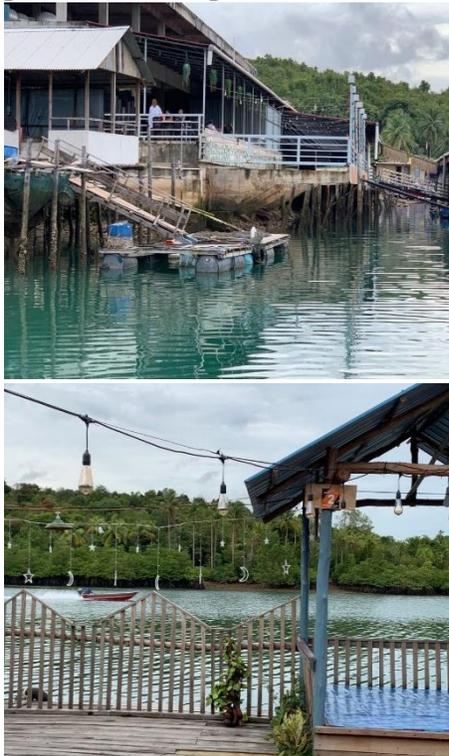
Jurnal Potensi
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam
Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

dapat di uraikan dalam tabel analisis SWOT berikut :

NOMOR	ANALISA SWOT	URAIAN
1	Analisis Kekuatan (Strength) Kampung Tua Tanjung Piayu	Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, namun di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, telah tersedia berbagai macam jenis transportasi dan fasilitas wisata seperti 7 rumah makan "Seafood", Eko Wisata Hutan Mangrove, dan budidaya komoditi laut yang semakin berkembang, selain juga adanya usaha pembuatan batu bata merah dengan kualitas terbaik di kota Batam serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rumah ibadah, jalan lingkungan, sumur yang dipakai untuk masyarakat dan juga termasuk lapangan olahraga beserta balai warga.
2	Analisis Kelemahan (Weakness) Kampung Tua Tanjung Piayu	Kampung Tua Tanjung Piayu Laut menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan potensi wisata dan ekonomi daerah, mulai dari kurangnya integrasi jaringan transportasi dan pengelolaan transportasi wisata yang belum maksimal, tidak adanya pelabuhan/pelantar resmi yang dapat menjadi penunjang aktivitas ekonomi masyarakat, wisata kuliner yang terbatas pada kuliner seafood segar, belum optimalnya pemanfaatan potensi wisata Hutan Mangrove, hingga terbatasnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.
3	Analisis Kesempatan (Opportunities) Kampung Tua Tanjung Piayu	Sistem transportasi yang dapat dikembangkan dan diintegrasikan, wisata kuliner dengan konsep yang baru, pengembangan eko-wisata dengan promosi dan gimmick menarik, serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata dan pembangunan daerah, semuanya merupakan potensi yang masih dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dan menarik lebih banyak wisatawan untuk datang dan menikmati keindahan alam sekitar.
4	Analisis Ancaman (Threat) Kampung Tua Tanjung Piayu	Dibutuhkan investasi besar dalam transportasi yang terintegrasi, pengusaha yang berani berinvestasi dalam segmen baru, strategi pengembangan dan promosi yang efektif dari masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah setempat, serta pola pikir yang kreatif dari masyarakat agar dapat membantu pemerintah meningkatkan ekonomi dan pembangunan daerah Kampung Tua Tanjung Piayu dengan mengeksplorasi segala potensi wisata yang ada dan memperkenalkan potensi ekologi wilayah ini kepada masyarakat luas dan wisatawan.

Setelah melakukan beberapa analisa menggunakan metode analisis SWOT , didapat beberapa solusi yang dapat menjadi jalan keluar atas permasalahan yang terjadi pada kawasan tersebut yaitu:

1. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut memiliki potensi besar sebagai tempat wisata kuliner dan Eko Wisata yang populer di kalangan wisatawan, sehingga masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah dapat memanfaatkan media sosial dan jasa influencer untuk mempromosikan daerah ini secara luas dan menarik minat para wisatawan potensial



Gambar. 5 cafe dan resto yang terdapat pada kampung tua tanjung piayu

2. Semakin banyaknya masyarakat dan wisatawan, baik lokal dari daerah Batam maupun luar Batam, yang menikmati objek wisata yang ditawarkan oleh Kampung Tua Tanjung Piayu akan merangsang minat wisatawan lainnya untuk datang berkunjung, sehingga daerah ini dapat menjadi salah satu tujuan wisata utama di Kota Batam dan berdampak pada peningkatan perekonomian daerah sekitarnya.



Gambar. 6 Beberapa destinasi alam yang dapat di datangi [ada kawasan kampung tua tanjung piayu

3. Kebijakan pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan wilayah Kampung Tua Tanjung

Piayu. Jika pemerintah mulai meningkatkan infrastruktur dan memberikan insentif untuk merangsang investor untuk mempertimbangkan daerah ini sebagai kesempatan untuk berinvestasi, maka akan mempercepat pembangunan daerah tersebut.

4. Dengan tujuan memberikan opsi yang lebih beragam bagi para pengunjung yang datang ke daerah ini untuk menikmati wisata kuliner, potensi pengembangan yang dapat dilakukan di daerah Kampung Tua Tanjung Piayu ini adalah dengan membangun usaha cafe dan tempat bersantai yang menawarkan pemandangan indah dari atas bukit-bukit yang tersebar di sekitar daerah ini, termasuk pemandangan laut dan hutan yang memukau. Dengan demikian, pengunjung akan dapat menikmati keindahan alam yang luar biasa sambil menikmati hidangan lezat yang disajikan di tempat tersebut.



Gambar. 7 cafe and resto untuk pengunjung dapat menikmati suasana kampung tua tanjung piayu

Untuk mengoptimalkan potensi wisata daerah ini, penting bagi masyarakat sekitar untuk diberikan pelatihan yang memperluas pengetahuan mereka tentang hutan mangrove, budi daya rumput laut, serta hasil laut lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat menjadi fasilitator yang terampil dan kompeten dalam menghadirkan pengalaman wisata edukasi yang menarik bagi pengunjung, sambil memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat dan mengalami secara langsung kekayaan alam yang ada di daerah ini.

5. Sebagai ujung tombak dari pariwisata ekologis (eko wisata) di daerah ini, Hutan Mangrove masih memiliki potensi pengembangan yang besar. Dalam upaya untuk mengoptimalkan potensi tersebut, berbagai atraksi ekowisata Hutan Mangrove

dapat dihadirkan, seperti misalnya kegiatan mangrove tracking menggunakan sampan yang memungkinkan para pengunjung untuk mengeksplorasi area hutan bakau yang menakjubkan. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kegiatan outbond yang diadakan di hutan bakau, yang mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang menantang di tengah alam yang asri dan memukau.



Gambar. 8 Hutan Mangrove yang di jaga kelestariannya di kawasan kampung tua tanjung piayu



Dengan menghadirkan beragam atraksi ekowisata tersebut, wisatawan dapat menikmati pengalaman yang berbeda dan memuaskan, sambil menikmati keindahan alam yang masih alami dan mempesona. Hal ini dapat memberikan nilai tambah pada pariwisata di daerah ini, yang selain menarik minat wisatawan, juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan mendorong pengembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, pengembangan pariwisata ekologis di daerah ini menjadi semakin menarik dan berpotensi untuk terus berkembang di masa yang akan datang.

Dalam hal ini, wisata edukasi menjadi gimmick dan daya tarik yang mampu meningkatkan promosi potensi wisata daerah ini. Dengan masyarakat yang terlibat langsung sebagai fasilitator, pengunjung dapat mendapatkan pengalaman yang lebih berarti

dan autentik serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap keindahan dan keberagaman alam yang ada di daerah ini. Oleh karena itu, pelatihan bagi masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pariwisata di daerah ini.

6. Di Kota Batam, masyarakat setempat dapat menghadirkan pertunjukan seni budaya tradisional Melayu yang memukau, termasuk alunan musik tradisional dan gerakan tarian khas Melayu yang menawan. Dengan demikian, suasana Kota Batam secara keseluruhan akan semakin khas dan berbeda dari kota-kota lain di Indonesia, sementara kekayaan dan keindahan budaya Melayu yang khas akan semakin terlihat dan diapresiasi di tengah-tengah masyarakat.
7. Untuk memperkenalkan dan mempromosikan kearifan lokal yang ada di Kampung Tua Tanjung Piayu, masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah perlu bekerja sama dalam menonjolkan pengetahuan tentang pembuatan bata merah,



mulai dari proses pembuatan hingga hasil jadinya siap dipasarkan. Selain itu, metode penangkapan hasil laut seperti ikan, udang, rajungan, dan



rumput laut perlu disampaikan beserta manfaat dari rumput laut tersebut. Dengan cara ini, wisatawan dan pengunjung akan terkesan dan tertarik untuk mengeksplorasi daerah tersebut, dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru yang khas dari Kampung Tua Tanjung Piayu.

Gambar. 8 Hasil laut dari kampung tua tanjongpiayu

IV. KESIMPULAN

Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan upaya perbaikan dan pengembangan yang komprehensif.

Jurnal Potensi

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam

Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

Tantangan-tantangan tersebut antara lain keterbatasan transportasi dan sistem jaringan transportasi yang kurang optimal, potensi wisata kuliner yang belum terjamah, potensi ekologi yang masih perlu ditingkatkan, serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan wilayah yang masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perlu dilakukan serangkaian tindakan yang meliputi perbaikan dan pengembangan sistem transportasi, promosi dan pengembangan potensi wisata kuliner, upaya pelestarian lingkungan hidup, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wilayah. Meskipun Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu memiliki kekuatan dalam tersedianya berbagai jenis transportasi dan fasilitas wisata, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, namun terdapat kelemahan dalam pengembangan potensi wisata dan ekonomi daerah, seperti tidak optimalnya pengelolaan transportasi wisata dan pemanfaatan potensi wisata Hutan Mangrove, serta terbatasnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu memiliki peluang besar untuk pengembangan potensi wisata dan ekonomi, namun juga memiliki ancaman-ancaman yang perlu diatasi seperti kurangnya integrasi jaringan transportasi dan pengelolaan transportasi wisata yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terkoordinasi dan berkelanjutan untuk memaksimalkan

kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pengembangan Kawasan Kampung Tua Tanjung Piayu.



Gambar. 9 Beberapa potensi yang dapat di kembangkan pada kawasan kampung tua tanjung piayu

DAFTAR PUSTAKA

Ma'arif, M. S. (2021). The Analysis of Community Participation in Developing Kampung Tua Tanjung Piayu as a Culinary Tourism Destination in Batam City. Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/bbccd1d02-114-38a8-92b1-9e378778bf49.

Perkembangan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut Sebagai Tempat Wisata Kuliner di Kota Batam. (n.d.). Retrieved March 8, 2023, from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1224359&val=9779&title=PERKEMBANGAN%20KEHIDUPAN%20EKONOMI%20MASYARAKAT%20KAMPUNG%20TUA%20TANJUNG%20PIAYU%20LAUT%20SEBAGAI%20TEMPAT%20WISATA%20KULINER%20DI%20KOTA%20BATAM>

Sidabutar Yuanita FD, J Danuwidjojo, F Iood, 2021, "Kearifan lokal melayu sebagai identitas Kota Batam" Jurnal Potensi 1 (2), 22-28

Sidabutar Yuanita FD, 2020, "The effect of building quality and

environmental conditions on community participation in medan city historical buildings", Vol 5 NO 1 (2020): JURNAL IDEALOG (<https://doi.org/10.25124/idealog.v5i1.28>)

Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Wilayah", <https://keprisatu.com/kearifan-lokal-dalam-perencanaan-wilayah/>

Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Ilmu Perencanaan Wilayah untuk Membangun Kepulauan Riau" , <https://batampos.id/2021/03/08/ilmu-perencanaan-wilayah-untuk-membangun-kepulauan-riau/>

Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Dasar-dasar perencanaan wilayah", PT Tiga Saudara Husada, ISBN 978-623-98846-0-4, cetakan pertama , November 2021.

Tribunnews Batam. (2020, November 28). Daftar Nama 7 Kampung Tua di Batam Bebas dari Kasus Hutan Lindung. Retrieved March 8, 2023, from <https://batam.tribunnews.com/2020/11/28/daftar-nama-7-kampung-tua-di-batam-bebas-dari-kasus-hutan-lindung>.